

**IMPLEMENTASI STRATEGI AKTIF *INDEX CARD MATCH* PADA
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V DI MI NURUL ISLAM DESA ADISANA
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi salah satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
CHOIRIA OPPI RACHMADANI
NIM. 1323305116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan bagi setiap manusia dalam mencapai taraf hidup yang lebih, pendidikan bias juga diartikan sebagai investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Hal ini sangat penting bagi kehidupan manusia, hamper semua penjuru dunia menempatkan pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dan paling utama.

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntunan didalam hidup bagi tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Salah satu aspek pendidikan adalah sebagai proses pembentukan pribadi, yang dimaksud disini pendidikan adalah sebuah proses pembentukan pribadi sebagai suatu kegiatan sistematis dan sistematis terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik hal ini sangat penting untuk peserta didik sebagai proses perkembangan dalam kehidupannya.¹

Agar guru berhasil dalam mendidik anak didiknya digunakanlah beberapa strategi pembelajaram, dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 2-4.

rambkaian kegiatan yang disesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, istilah strategi sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar-mengajar, strategi berarti pola umum aktivitas guru-peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar.

Dengan demikian, konsep strategi menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar implisit di balik karakteristik abstrak itu adalah rasional yang membedakan strategi yang satu dari strategi yang lain secara fundamental. Istilah lain yang juga dipergunakan untuk maksud ini adalah model-model mengajar. Adapaun rentetan perbuatan guru-peserta didik dalam suatu peristiwa belajar-mengajar actual tertentu, dinamakan prosedur instruksional.

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kozma (dalam Sanjaya 2007) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat, memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Cropper (1998) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang

diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikan.²

Strategi pembelajaran merupakan suatu system instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerjasama. Oleh karena itu, guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu misalnya metode, bahan, dan evaluasi saja, tetapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.³

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisien proses pembelajaran. Komponen-komponen yang disebut sistem pembelajaran diarahkan pada berbagai komponen yang disebut sistem pembelajaran tersebut, menurut AECT (1997) adalah pesan, orang, material, peralatan, teknik dan setting. Oleh karena itu, strategi pembelajaran merupakan kegiatan terpenting dari komponen teknik dan metode dalam suatu sistem pembelajaran.⁴

² Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011). Hlm. 2-3

³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 11.

⁴ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan & Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 17.

Mengajar merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang mengintrigasikan secara utuh berbagai komponen kemampuan, seperti tingkat pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai. Meskipun proses belajar mengajar tidak dapat sepenuhnya berpusat pada siswa seperti pada hakikatnya siswalah yang harus belajar. Karenanya proses belajar mengajar perlu berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan siswa.

Karena itu, guru perlu memberikan bermacam-macam situasi belajar yang memadai untuk materi yang disajikan dan menyesuaikan dengan kemampuan serta karakteristik siswanya. Dunia pengajaran mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu sejalan dengan harapan dan tuntutan kebutuhan para konsumen terhadap kualitas pengajaran yang lebih baik. Konsekuensinya darituntutan kebutuhan semacam ini mengharuskan para guru mengenal sejumlah inovasi pendidikan yang tujuannya memperbaiki strategi, metode dan teknik pengajaran. Tidak lanjut dari perkenalan itu diharapkan para guru bias menerapkannya dalam pembelajaran di kelas masing-masing, guna menumbuhkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Belajar bukan merupakan konsekuensinya otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan siswa itu sendiri. Penjelasan dan peragaan dari guru semata tidak akan menuju kearah belajar yang sebenarnya dan tidak akan menuju kearah belajar yang sebenarnya dan tidak akan bertahan lama. Hanya cara belajar aktif saja yang akan mengarah kepada tujuan ini. Mengapa? Karena pada saat kegiatan belajar itu *aktif*, para siswa melakukan sebagian besar aktivitas belajar,

Mengapa aktivitas belajar harus aktif ? Karena untuk memperelajari sesuatu dengan baik, belajar secara aktif akan membantu siswa dalam meningkatkan teknik dan kemampuan mendengar, mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan materi pelajaran yang dipelajari dengan siswa lain. Hal yang sangat penting dalam aktivitas belajar aktif adalah bahwa para siswalah yang melakukan kegiatan belajar, mereka yang harus mencari dan memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan, dan melakukan tugas-tugas pembelajaran yang harus dicapai.

Strategi-strategi khusus dan praktis yang dapat digunakan untuk hampir semua materi pelajaran. Beberapa dari strategi tersebut sangat menyenangkan, namun tetap fokus dan serius dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.⁵

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika peserta didik pasif, atau hanya mendengarkan materi dari pengajaran, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh karena itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang harus diterima. Belajar aktif salah satu untuk meningkatkan informasi yang baru kemudian menyiapkan yang lama.⁶

Tujuan penggunaan pembelajaran aktif yaitu model pembelajaran aktif memungkinkan terjadinya pembelajaran yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan merupakan factor motivasi untuk peserta didik. Lebih mudah menyampaikan materi ketika peserta didik menikmatinya. Dengan melakukan

⁵ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, ..., hlm. 154-155.

⁶ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 14

hal yang sedikit berbeda, peserta didik akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan belajar melalui keterlibatan mereka karena mereka tahu bahwa kegiatan yang dilakukan merupakan simulasi.

Pembelajaran aktif salah satu upaya untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi siswa yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksud untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Tidak jarang kita jumpai seorang guru yang mengajar hanya dengan gaya monoton. Mereka banyak menggunakan lisan mereka untuk menyampaikan materi dan peserta didik hanya duduk manis mendengar apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Pembelajaran ini sangat berbeda dengan arti pembelajaran yang sebenarnya dimana peserta didik harus terlibat langsung dan terbentuk suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang pasif jelas akan membosankan dan apa yang disampaikan guru belum tentu bias diterima oleh peserta didik. Ini akan menjadi salah satu penyebab lambat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan.

Salah satu strategi aktif yaitu strategi aktif *Index Card Match* (mencari pasangan) ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bias diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik

diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017 di MI Nurul Islam Desa Adisana pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V, menurut Bapak Didi Setiawan, S.Pd.I, selaku guru kelas V di MI Nurul Islam Desa Adisana dalam pembelajaran ini guru menggunakan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* (mencari pasangan). Strategi ini diterapkan untuk menghidupkan keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selama itu juga mempermudah siswa memahami materi yang sedang dipelajari. Dari informasi nilai IPA di MI Nurul Islam Desa Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, peneliti dapatkan informasi ternyata ini salah satu bukti bahwa strategi aktif *Index Card Match* yang diterapkan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap. Kata implementasi juga bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa

implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma terbentuk untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Strategi aktif

Strategi aktif adalah suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran yang mengajar peserta didik untuk belajar secara aktif.⁷ Penerapan pembelajaran aktif merupakan cara belajar yang dipilih dan digunakan untuk mengajak siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar agar dalam proses pembelajaran mudah tercapai.

3. *Index Card Match*

Index card match (mencari pasangan) adalah salah satu strategi aktif yang menyenangkan yang digunakan untuk pendidik mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

4. Pembelajaran IPA

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dapat di definisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang disusun secara terbimbing, “ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan belajar secara langsung melalui penggunaan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah.

⁷ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif, ...*, hlm. 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana implementasi pembelajaran menggunakan strategi aktif *Index Card Match* dalam pembelajaran IPA di MI Nurul Islam Desa Adisana Bumiayu Kabupaten Brebes?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi strategi aktif *Index Card Match* pada pembelajaran IPA di MI Nurul Islam Desa Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

2. Manfaat penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan memberikan memberi manfaat baik yang bersifat praktis maupun teoritis, sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Mendapatkan gambaran umum mengenai bagaimana implementasi strategi aktif *Index Card Match* pada pembelajaran IPA di kelas V di MI Nurul Islam Desa Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

b. Manfaat teoritis

1) Sebagai sumbangan informasi bagi MI Nurul Islam Desa Adisana tentang implementasi strategi aktif *Index Card Match* pada pembelajaran IPA.

- 2) Sebagai acuan bagi MI Nurul Islam Desa Adisana dalam mengembangkan implementasi strategi aktif *Index Card Match* pada pembelajaran IPA.
- 3) Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini telah mempelajari terlebih dahulu beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Untuk itu penulis akan mamaparkan kejadian yang sudah ada sebagai landasan teori dan bahan perbandingan untuk referensi dalam pembahasan permasalahan tersebut adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka.

1. Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Strategi Active Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas 1 SD Negeri 1 Somagede Tahun Pelajaran 2011/2012*” karya Sutriatmi (STAIN Purwokerto). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Active Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas 1 SD Negeri 1 Somagede tahun pelajaran 2011/2012.⁸ Persamaan dengan skripsi peneliti ialah mengkaji strategi *Active Learning*. Namun bedanya skripsi saudara Sutriatmi meneliti kelas rendah yakni kelas satu sedangkan peneliti meneliti kelas tinggi yakni kelas lima.
2. Skripsi yang berjudul “*Penerapan Strategi Active Learning Pada Pembelajaran Ipa di MI Ma’arif Nu 01 Cilongok Tahun Pelajaran 2013/2014*”

⁸ Sutriatmi, *Penggunaan Strategi Active Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas 1 SD Negeri 1 Somagede Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi: IAIN Purwokerto)

karya Hatekti Utami. Yang didalamnya membahas tentang penerapan strategi pembelajaran aktif di MI Ma'arif serta faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Sedangkan dalam skripsi ini penulis membahas tentang Implementasi Strategi Aktif *Index Card Match* Pada Pelajaran IPA di Kelas V di MI Nurul Islam Desa Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

3. Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) Di MI Al-Falah Karangtengah”. Karya saudara Ulizati tahun 2016. Dalam skripsi ini persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya ialah pada penelitian penelitian tersebut mengambil strategi Demonstrasi, *Talking Stick*, *Reading Guide*, *Card Short*. Sedangkan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti fokus pada langkah-langkah Implementasi Strategi Aktif *Index Card Match* Pada Pelajaran IPA di Kelas V di MI Nurul Islam Desa Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi berisi Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi. Sementara itu laporan penelitian terdiri dari lima bab yaitu:

Bab 1 Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, Definisi operasional, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori bab ini terdiri dari tiga sub bab, Sub pertama adalah Strategi aktif *index card match*, sub bab kedua adalah Pembelajaran IPA, sub bab yang ketiga adalah Implementasi *index card match* pada pembelajaran IPA.

Bab III berisi metode penelitian, diantaranya jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum di MI Nurul Islam Desa Adisana Bumiayu, Sejarah singkat MI Nurul Islam Desa Adisana, Letak Geografi MI Nurul Islam Desa Adisana, Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Islam Desa Adisana, Struktur organisasi Madrasah, Sarana dan prasarana, Profil MI Nurul Islam Desa Adisana dan Kurikulum, Penyajian data dan analisis data tentang penerapan implementasi strategi aktif *index card match* pada pelajaran IPA di kelas V di MI Nurul Islam Desa Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Sedangkan bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh bahwa implementasi strategi aktif *index card match* pada pembelajaran IPA di kelas V di MI Nurul Islam Desa Adisana secara umum meliputi tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun prosesnya yaitu sebagai berikut.

Pada Tahap Perencanaan: dilakukan melalui penyusunan RPP sampai dengan penyiapan materi bahan ajar serta media pembelajaran yang perlu di persiapkan untuk digunakan.

Selanjutnya Tahap Pelaksanaan: pada tahap pelaksanaan ini guru menggunakan strategi aktif *index card match* dengan langkah-langkah: pada kartu indeks terpisah, tulislah pertanyaan tentang apa pun yang diajarkan dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang sesuai dengan jumlah siswa, pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Gabungkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar acak. Berikan satu kartu pada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lain memegang jawaban. Perintahkan peserta didik menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama.

Tahap evaluasi dalam strategi aktif *index card match* pada pembelajaran IPA di Kelas V di MI Nurul Islam Desa Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten

Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018, guru melakukan evaluasi dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Untuk tes guru menggunakan tes tertulis yaitu melakukan penilaian dengan menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan hasil pengamatan kemudian dikumpulkan di akhir pembelajaran. Sedangkan untuk non tes, guru melakukan pengamatan dengan melihat perilaku dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Nurul Islam Desa Adisana terutama terkait dengan implementasi strategi aktif *index card match* pada pembelajaran IPA, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan dan saran-saran yaitu:

1. Kepala Madrasah

Pada pembelajaran di MI Nurul Islam Desa Adisana peranserta kepala sekolah sangat berperan sekali baik dalam pembelajaran maupun dalam operasional di MI Nurul Islam tersebut, terutama dalam pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang maksimal dalam hal ini kepala sekolah diharapkan lebih memaksimalkan media untuk pembelajaran alat-alat peraga yang di butuhkan harus lebih lengkap agar pembelajaran yang berlangsung akan lebih maksimal dan hasil yang di peroleh juga lebih memuaskan dari adanya media atau pun alat-alat peraga untuk pembelajaran tersebut.

2. Guru Kelas V

Pada implementasi strategi aktif *index card match* pada Pembelajaran IPA di kelas V MI Nurul Islam Desa Adisana memang sudah baik dan benar

untuk di terapkan karena tujuan yang di harapkan dapat tercapai yaitu siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat memperhatikan pembelajaran yang berlangsung. Karena siswa tidak mengalami kejenuhan dengan adanya strategi aktif *index card match* tersebut, tetapi yang perlu di perhatikan dalam strategi aktif *index card match* dalam pembelajaran IPA tersebut diharapkan guru dapat mengkolaborasikan dengan strategi yang lain sehingga yang diperoleh dapat membuat siswa lebih kreatif dan lebih aktif lagi serta menyukai pembelajaran yang berlangsung tidak mengalami kejenuhan dan yang di harapkan siswa dapat memahami pembelajaran, memperoleh nilai yang bagus serta mempunyai rasa ingin mengikuti pembelajaran terus menerus.

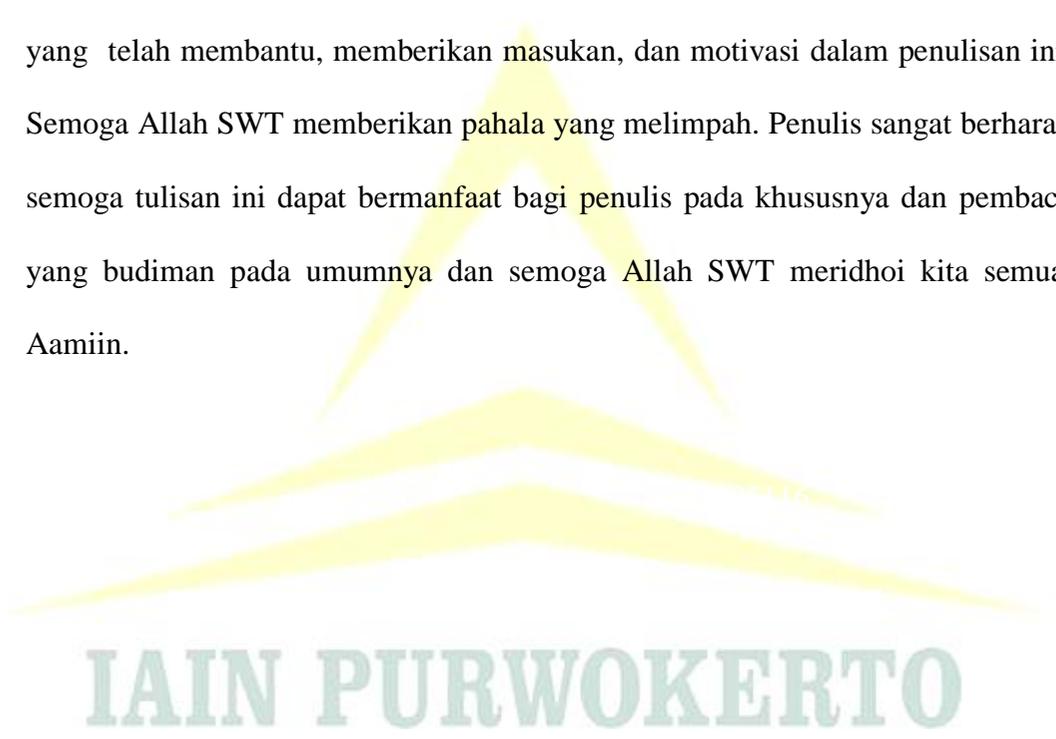
3. Siswa

Yang diharapkan dari adanya implelementasi strategi aktif *index card match* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Nurul Islam Desa Adisana ini adalah siswa dapat belajar secara kelompok untuk menumbuhkan komunikasi dengan teman, maka dari itu semua siswa harus bisa menjalin komunikasi yang baik dengan teman lain dan saling membantu, selain itu siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan pembelajaran yang berlangsung agar tidak hanya salah satu siswa yang memahami pembelajaran tetapi semua siswa dapat memahami semuanya dan saling bertukar pikiran untuk mengerjakan soal pada saat permainan berlangsung, tujuannya yaitu untuk menumbuhkan suatu pembelajaran yang aktif.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan ini. Penulis merasa bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun tetap penulis harapkan sebagai langkah perbaikan untuk kita semua.

Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan, dan motivasi dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang melimpah. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya dan semoga Allah SWT meridhoi kita semua. Aamiin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Hatibe, *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Amiruddin Hatibe, *Metodologi Pendidikan IPA (sains)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Arikunto Suharsimi, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Darmasyah, 2010, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H. Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: Permata Puri Media,
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Insan Madani, 2011.
- Hamzah B. Uno & Nurudin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pikem*. Jakarta: PT bumi Aksara, 2011.
- <https://nongkrongplus.wordpress.com/2012/03/15/metode-pembelajaran-index-card-match/>. Diakses pada tanggal 23 November 2017 pukul 09.05 WIB.
- Joko Susilo, Muhammad. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maunah Binti, 2009, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Nurdin, Syarifuddin & Basyirudin Usman. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta Press.
- Nurdin, Syarifuddin. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Sisa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi* bandung, Quantum Teaching.

- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning 101 Strategi Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suryono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sutrisno Hadi, 2004, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Assemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zaeni, Hisyam,dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Zuriah Nurul, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.